

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Peran Komunikasi *Peer Group* Dalam Membangun Motivasi Mengerjakan Skripsi**”. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Saat berinteraksi dengan *circle*, apakah sering membahas terkait skripsi?
2. Jika progress skripsi *circlemu* sudah jauh, apa yang kamu rasakan?
3. Apakah setelah melihat progress skripsi *circlemu*, kamu menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan skripsi? Mengapa?
4. Bagaimana peran *circlemu* dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi?
5. Apakah berinteraksi dengan *circle* dapat membuatmu lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? Mengapa?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara dengan Informan Shinta Aaliyah mahasiswi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Untag Surabaya.

Pertanyaan : Saat berinteraksi dengan *circle*, apakah sering membahas terkait skripsi?

Shinta : “Iya, kita saat kumpul-kumpul biasanya saling memberi solusi, saling curhat karena kendala atau ada saran untuk mengerjakan skripsi.”

Pertanyaan : Jika *progress* skripsi *circlemu* sudah jauh, apa yang kamu rasakan?

Shinta : “Pastinya ya bangga, karena kita sama-sama *berprogress*, sama-sama ada kemajuan jadi untuk kemungkinan lulus secara sama-sama itu lebih besar, karena kita kan pasti pengennya masuk sama-sama keluar sama-sama juga.”

Pertanyaan : Apakah setelah melihat *progress* skripsi *circlemu*, kamu menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan skripsi? Mengapa?

Shinta : “Pastinya termotivasi ya, karena kita memiliki tujuan untuk pengen lulus bareng-bareng jadi kalau ada *progress* pastinya kita bangga dan kayak semangat kita tuh makin menggebu-nggebu gitu loh untuk ingin segera menyelesaikan skripsi tersebut dan ya biar ngga ada tanggungan biar ndang selesai gitu.”

Pertanyaan : Bagaimana peran *circlemu* dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi?

Shinta : “Yang jelas mereka tuh saling memberi semangat, memberi *support*, memberi saran, terus kadang tuh kalau kita kan pasti *down* ya ada kalanya kita pas ngerjain itu *down* kayak iri punya temen kita itu udah jauh lebih bagus, udah jauh pengerjaannya itu uda lebih jauh, tapi mereka itu ngga pernah kayak makin ngedownin kita gitu lo, jadi kayak menjaga mental kita tetep stabil tetep semangat dan ngasih kasih sayang juga, memberi tempat bercerita, memberi tempat buat curhat, biar kita tuh tetep waras dalam mengerjakan skripsi biar ngga stress.”

Pertanyaan : Apakah berinteraksi dengan *circle* dapat membuatmu lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? Mengapa?

Shinta : “Iya percaya diri banget, termotivasi untuk lulus bareng-bareng, meskipun mungkin ya ada yang revisi, ada yang *dospemnya* kan beda-beda ya, ada yang *dospemnya* cerewet atau apa itukan pasti bisa bikin kita kepikiran ya, tapi ya itu tadi motivasi pengen lulus bareng-bareng dengan hasil semaksimal mungkin buat kita jadi kita tetep ngasih *support* sama-sama dan ngga pengen ada kesalahan. Jadi kita saling membantu.”

2. Transkrip Wawancara dengan Informan Annissa Diana P. mahasiswi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Untag Surabaya.

Pertanyaan : Saat berinteraksi dengan *circle*, apakah sering membahas terkait skripsi?

Annissa : “Kalau pas lagi kumpul sama temen-temen itu kadang bahas skripsi kadang bahas yang lain. Tapi kalau buat saat ini kan memang lagi mepet

deadline skripsi, jadi pembahasannya banyak yang skripsi. Saling tanya-tanya *progressnya* sudah sampai mana, terus kalau ada yang belum ngerti biasanya aku tanya, ini bab 4 yaapa.”

Pertanyaan : Jika *progress* skripsi *circlemu* sudah jauh, apa yang kamu rasakan?

Annissa : “Kalau *progress* skripsi temenku udah jauh daripada aku, biasanya aku *overthinking* sih, pasti itu. Terus tiba-tiba semangatnya hilang. Ya gimana ya namanya temen yang udah *berprogress* terus kita masih ada di bawahnya mereka tuh, pasti kita punya rasa juga pengen lah sama kayak dia. Tapi buat ngatasin itu aku ngelawan rasa malesku sih biasanya, tapi ya gitu masih dominan rasa malesnya daripada ngerjain. Tapi tetep aku kerjain kok.”

Pertanyaan : Apakah setelah melihat *progress* skripsi *circlemu*, kamu menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan skripsi? Mengapa?

Annissa : “Pastinya lah, namanya orang ya kalau lihat temennya udah selangkah lebih maju kan pasti kita juga pengen, apalagi ada omongan kayak “emang kamu ngga mau ta lulus, ngga mau ta wisuda”, ya pastinya kan pengen, jadinya aku termotivasi aku pengen lulus, aku pengen wisuda, mau ngga mau harus dipaksa ngerjain skripsi.”

Pertanyaan : Bagaimana peran *circlemu* dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi?

Annissa : “Kalo menurutku peran temen-temen buat memotivasi itu pasti ada tapi kembali lagi ke diri kita masing-masing sih, walaupun temen ngasih motivasi, walaupun temen-temen juga ngasih semangat kalau dari kitanya ngga gerak kalau masih tetep nurutin males ya sama aja ngga akan kelar skripsinya gitu. Jadi kalau menurutku peran temen penting tapi, motivasi dari temen itu 40% dan selebihnya itu harus dari diri kita sendiri.”

Pertanyaan : Apakah berinteraksi dengan *circle* dapat membuatmu lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? Mengapa?

Annissa : “Interaksi sama temen-temen itu sangat-sangat membantu ya, apalagi kita butuh dukungan, kita butuh semangat, terus pas kita lagi kayak *hopeless-hopelessnya* bikin skripsi, terus lagi kayak *overthinking* ini skripsinya bakal selesai apa ngga ya, terus ada temen yang bilang selesai-selesai pasti selesai coba aja dulu jangan males pokonya dikerjain aja dulu, bimbingan terus, nah itu kayak buat aku jadi motivasi nyeleasai skripsiku.”

3. Transkrip Wawancara dengan Informan Meyrisa R. mahasiswi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Untag Surabaya.

Pertanyaan : Saat berinteraksi dengan *circle*, apakah sering membahas terkait skripsi?

Meyrisa : “Kami cukup sering membahas skripsi, yang dibahas banyak sih, kadang tanya-tanya yang ngga dimengerti, terus mereka kasih saran.”

Pertanyaan : Jika *progress* skripsi *circlemu* sudah jauh, apa yang kamu rasakan?

Meyrisa : “Saya merasa campur aduk. Di satu sisi saya merasa kagum dan bangga dengan pencapaian teman saya. Di sisi lain, terkadang saya merasa sedikit cemas karena *progress* saya sendiri masih jauh”.

Pertanyaan : Apakah setelah melihat *progress* skripsi *circlemu*, kamu menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan skripsi? Mengapa?

Meyrisa : “Ya, melihat kemajuan mereka membuat saya lebih termotivasi. Saya jadi merasa terdorong untuk mengerjakan lebih keras agar tidak tertinggal, dan saya juga merasa mendapat referensi nyata bahwa skripsi itu bisa diselesaikan jika kita konsisten mengerjakannya.”

Pertanyaan : Bagaimana peran *circlemu* dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi?

Meyrisa : “*circle* saya sangat membantu. Kami saling berbagi informasi, sumber referensi, dan memberikan solusi yang sangat membantu bagi saya. Ini membuat saya merasa didukung dan termotivasi untuk terus mengerjakan lebih giat lagi.”

Pertanyaan : Apakah berinteraksi dengan *circle* dapat membuatmu lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? Mengapa?

Meyrisa : “Tentu saja, interaksi dengan *circle* sangat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi saya. Ketika melihat teman-teman dapat menyelesaikan bagian-bagian skripsi mereka, saya jadi merasa bahwa saya juga mampu melakukannya. Selain itu, dorongan dan saran dari mereka sangat membantu dalam mengatasi kebuntuan atau kebingungan yang saya alami.”

4. **Transkrip Wawancara dengan Informan Dwi Riska mahasiswi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Untag Surabaya.**

Pertanyaan : Saat berinteraksi dengan *circle*, apakah sering membahas terkait skripsi?

Riska : “Iya sering sekali, biasanya nanyain teori sama hal-hal yang ngga aku ngerti, alhamdulillah mereka bantu.”

Pertanyaan : Jika *progress* skripsi *circlemu* sudah jauh, apa yang kamu rasakan?

Riska : “Merasa senang dan bersyukur karena teman *circleku* lancar mengerjakan skripsinya. Kalau mereka lancar kita yang tertinggal dibantu kasih saran atau masukan.”

Pertanyaan : Apakah setelah melihat *progress* skripsi *circlemu*, kamu menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan skripsi? Mengapa?

Riska : “Sangat termotivasi untuk mengerjakan skripsi, karena di dalam *circle* selalu janji "ayoo kita wisuda bareng". Jadi ya mau gak mau harus semangat buat ngerjain skripsi nya.”

Pertanyaan : Bagaimana peran *circlemu* dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi?

Riska : “Sangat membantu di dalam *circle* saya alhamdulillah banyak yang membantu, ada yang ngerapihin file, ada yang bikin tabel, dan ada juga yang

bisa mengoreksi *typo* tulisan saya. Jadi saya harus punya motivasi dong buat ngerjain skripsi kan sudah di kasih bantuan.”

Pertanyaan : Apakah berinteraksi dengan *circle* dapat membuatmu lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? Mengapa?

Riska : “Iya sangat membantu, karna kita sudah nyaman, dan sudah saling tau sesama *circle*. Jadi ya hanya teman tanpa merasa ada persaingan dalam *circle* untuk mengerjakan skripsi itu.

5. **Transkrip Wawancara dengan Informan Sonia Saturnina mahasiswi Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Untag Surabaya.**

Pertanyaan : Saat berinteraksi dengan *circle*, apakah sering membahas terkait skripsi?

Sonia : “Iya kita sering membahas skripsi, aku biasanya nanya udah sampai mana, terus juga nanya yang aku ngga paham.”

Pertanyaan : Jika *progress* skripsi *circlemu* sudah jauh, apa yang kamu rasakan?

Sonia : “Merasa tidak percaya diri karena mereka lebih dulu, aku juga pengen ada *progress* kaya mereka.”

Pertanyaan : Apakah setelah melihat *progress* skripsi *circlemu*, kamu menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan skripsi? Mengapa?

Sonia : “Iya sangat termotivasi untuk mengerjakan skripsi soalnya pengen kaya mereka, pengen bisa lulus bareng juga.”

Pertanyaan : Bagaimana peran *circlemu* dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi?

Sonia : “Biasanya kita itu saling support, mengajak untuk mengerjakan skripsi sama-sama, saling bantu satu sama lain kalo ada yang ngga ngerti.”

Pertanyaan : Apakah berinteraksi dengan *circle* dapat membuatmu lebih percaya diri dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi? Mengapa?

Sonia : “Iya, jadi lebih percaya diri dan terpacu buat terus mengejar ketertinggalan dan menyelesaikan skripsiku dengan tepat waktu.”

Lampiran 3 Tabel Reduksi Data

A. Interaksi Membahas Skripsi

No.	Informan	Wawancara
1.	Shinta Aaliyah C.	“Iya, kita saat kumpul-kumpul biasanya saling memberi solusi, saling curhat karena kendala atau ada saran untuk mengerjakan skripsi.”
2.	Annissa Diana P.	“Kalau pas lagi kumpul sama temen-temen itu kadang bahas skripsi kadang bahas yang lain. Tapi kalau buat saat ini kan memang lagi mepet <i>deadline</i> skripsi, jadi pembahasannya banyak yang skripsi. Saling tanya-tanya <i>progressnya</i> sudah sampai mana, terus kalau ada yang belum ngerti biasanya aku tanya, ini bab 4 yaapa.”
3.	Meyrisa R.	“Kami cukup sering membahas skripsi. Yang dibahas banyak sih, kadang tanya-tanya yang ngga dimengerti, terus mereka ngasih saran.”
4.	Dwi Riska Meilina	“Iya sering sekali, biasanya nanyain teori sama hal-hal yang ngga aku ngerti, alhamdulillah mereka bantu.”
5.	Sonia Saturnina F.	“Iya kita sering membahas skripsi, aku biasanya nanya udah sampai mana, terus juga nanya yang aku ngga paham.”

Kesimpulan:

Ketika sedang berkumpul dengan *circle*, informan membahas mengenai skripsi, Hal itu karena *deadline* pendaftaran sidang skripsi yang sudah dekat, sehingga dalam interaksinya lebih sering membahas skripsi. Selain itu, mereka juga membahas permasalahan yang dimiliki, mulai dari sulit menemukan teori yang sesuai, menanyakan cara mengerjakan bab 4, curhat tentang objek dan subjeknya yang berubah, saling menanyakan *progressnya* sudah sampai mana, dan hal lainnya yang tidak dimengerti. Informan mengungkapkan mereka juga saling memberikan solusi atau saran dalam mengerjakan skripsi.

B. Dampak Melihat *Progress* Skripsi *Circle*.

No.	Informan	Wawancara
1.	Shinta Aaliyah C.	“Pastinya ya bangga, karena kita sama-sama ber <i>progress</i> , sama-sama ada kemajuan jadi untuk kemungkinan lulus secara sama-sama itu lebih besar, karena kita kan pasti pengennya masuk sama-sama keluar sama-sama juga.”
2.	Annissa Diana P.	“Kalau <i>progress</i> skripsi temenku udah jauh daripada aku, biasanya aku <i>overthinking</i> sih, pasti itu. Terus tiba-tiba semangatnya hilang. Ya gimana ya namanya temen yang udah ber <i>progress</i> terus kita masih ada di bawahnya mereka tuh, pasti kita punya rasa juga pengen lah sama kayak dia. Tapi buat ngatasin itu aku ngelawan rasa malesku sih biasanya, tapi ya gitu masih dominan rasa malesnya daripada ngerjain. Tapi tetep aku kerjain kok.”
3.	Meyrisa R.	“Saya merasa campur aduk. Di satu sisi saya merasa kagum dan bangga dengan pencapaian teman saya. Di sisi lain, terkadang saya merasa sedikit cemas karena <i>progress</i> saya sendiri masih jauh”.
4.	Dwi Riska Meilina	“Merasa senang dan bersyukur karena teman <i>circle</i> ku lancar mengerjakan skripsinya. Kalau mereka lancar kita yang tertinggal dibantu kasih saran atau masukan.”
5.	Sonia Saturnina F.	“Merasa tidak percaya diri karena mereka lebih dulu, aku juga pengen ada <i>progress</i> kaya mereka.”

Kesimpulan:

Dapat dilihat bahwa dampak dari melihat *progress* skripsi *circle* berbeda-beda. Terlihat bahwa setiap informan memiliki respon dan cara bersikap yang berbeda pula, karena memang setiap orang memiliki perbedaan dalam menanggapi suatu hal. Saat melihat *progress* skripsi *circle*, beberapa dari mereka ada yang merasa kagum, senang, dan bersyukur. Namun, ada juga yang merasa campur aduk, di satu sisi ikut senang melihat *progress* *circle*nya, namun disisi lain merasa cemas karena

tertinggal cukup jauh. Selain merasa campur aduk, ada yang merasa tidak percaya diri, dan *overthinking* (memikirkan sesuatu secara berlebihan yang dapat menyebabkan stress dan tertekan), karena *overthinking* ini, informan jadi kehilangan motivasi mengerjakan skripsi.

C. Termotivasi *Progress Skripsi Circle*

No.	Informan	Wawancara
1.	Shinta Aaliyah C.	“Pastinya termotivasi ya, karena kita memiliki tujuan untuk pengen lulus bareng-bareng jadi kalau ada <i>progress</i> pastinya kita bangga dan kayak semangat kita tuh makin menggebu-gebu gitu loh untuk ingin segera menyelesaikan skripsi tersebut dan ya biar ngga ada tanggungan biar ndang selesai gitu.”
2.	Annissa Diana P.	“Pastinya lah, namanya orang ya kalau lihat temennya udah selangkah lebih maju kan pasti kita juga pengen, apalagi ada omongan kayak “emang kamu ngga mau ta lulus, ngga mau ta wisuda?”, ya pastinya kan pengen, jadinya aku termotivasi aku pengen lulus, aku pengen wisuda, mau ngga mau harus dipaksa ngerjain skripsi.”
3.	Meyrisa R.	“Ya, melihat kemajuan mereka membuat saya lebih termotivasi. Saya jadi merasa terdorong untuk mengerjakan lebih keras agar tidak tertinggal, dan saya juga merasa dapat referensi nyata bahwa skripsi itu bisa diselesaikan jika kitanya konsisten mengerjakan ngga malas-malasan.”
4.	Dwi Riska Meilina	“Sangat termotivasi untuk mengerjakan skripsi, karena di dalam <i>circle</i> selalu janji "ayoo kita wisuda bareng". Jadi ya mau gak mau harus semangat buat ngerjain skripsi nya.”

5.	Sonia Saturnina F.	“Iya sangat termotivasi untuk mengerjakan skripsi, soalnya pengen kaya mereka, pengen bisa lulus bareng juga.”
----	--------------------	--

Kesimpulan:

Melihat *progress* skripsi circlenya, informan menjadi termotivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi. Meski setiap informan memiliki kesulitan-kesulitan tersendiri, mereka berusaha mengejar ketertinggalannya dan melawan rasa malas yang ada di dalam diri sendiri, karena yang diinginkan adalah dapat lulus tepat waktu dan wisuda bersama. Dalam hal ini, melihat *progress* skripsi *circle* membawa pengaruh yang baik untuk mereka, karena dengan begitu, mereka menjadi termotivasi untuk terus mengerjakan skripsinya hingga selesai dan dapat lulus bersama-sama.

D. Circle Berperan Dalam Membangun Motivasi Mengerjakan Skripsi.

No.	Informan	Wawancara
1.	Shinta Aaliyah C.	“Yang jelas dalam <i>circle</i> tuh saling memberi semangat, memberi <i>support</i> , memberi saran, terus kadang kalau kita kan pasti ngerasa down ya, ada kalanya kita pas ngerjain itu <i>down</i> kayak iri punya temen kita itu udah jauh lebih bagus, udah jauh pengerjaannya, tapi mereka itu ngga pernah kayak makin <i>ngedownin</i> kita gitu lo, jadi kayak menjaga mental kita biar tetep stabil. Mereka juga ngasih semangat, ngasih kasih sayang juga, memberi tempat untuk bercerita, biar kita tuh tetep waras dalam mengerjakan skripsi biar ngga <i>stress</i> .”
2.	Annissa Diana P.	“Kalo menurutku peran temen-temen buat memotivasi itu pasti ada tapi kembali lagi ke diri kita masing-masing sih, walaupun temen ngasih motivasi, walaupun temen-temen juga ngasih semangat kalau dari kitanya ngga gerak kalau masih tetep nurutin males ya sama aja ngga akan kelar skripsinya gitu. Jadi kalau menurutku peran temen penting tapi, motivasi dari temen

		itu 40% dan selebihnya itu harus dari diri kita sendiri.”
3.	Meyrisa R.	“ <i>Circle</i> saya sangat membantu. Kami saling berbagi informasi, berbagi sumber referensi, dan memberikan solusi yang sangat membantu bagi saya. Ini membuat saya merasa didukung dan termotivasi untuk terus mengerjakan lebih giat lagi.”
4.	Dwi Riska Meilina	“Sangat membantu, di dalam <i>circle</i> saya alhamdulillah banyak yang membantu, ada yang ngerapihin file, ada yang bikinin tabel, dan ada juga yang bisa mengoreksi tulisan saya yang <i>typo</i> . Jadi saya harus punya motivasi dong buat ngerjain skripsi kan sudah di kasih bantuan.”
5.	Sonia Saturnina F.	“Biasanya kita itu saling support, mengajak untuk mengerjakan skripsi sama-sama, saling bantu satu sama lain kalo ada yang ngga ngerti.”

Kesimpulan:

Circle sangat berperan dalam membangun motivasi mengerjakan skripsi para informan. Ketika informan merasa *down* karena memiliki kesulitan terkait permasalahan skripsi, *circle* memberikan dukungan emosional dengan memberikan perhatian dan memberikan tempat untuk curhat agar informan tidak merasa *stress*. Selain itu, *circle* juga saling memberikan solusi. *Circle* juga membantu melalui tindakan seperti merapikan file skripsi dan membenarkan tulisan yang *typo* (salah ketik). Tidak ada yang saling menjatuhkan, namun interaksi tersebut dipenuhi dengan pemberian motivasi, sehingga berinteraksi dengan *circle* dapat membangun motivasi mengerjakan skripsi mereka.

E. Percaya Diri Dapat Menyelesaikan Skripsi

No.	Informan	Wawancara
1.	Shinta Aaliyah C.	“Iya percaya diri banget, termotivasi untuk lulus bareng-bareng, meskipun mungkin ya ada yang revisi, ada yang dospemnya kan beda-beda ya, ada yang dospemnya cerewet atau apa itukan pasti bisa bikin kita kepikiran ya, tapi ya itu tadi

		motivasi pengen lulus bareng-bareng dengan hasil semaksimal mungkin buat kita jadi kita tetep ngasih <i>support</i> sama-sama dan ngga pengen ada kesalahan. Jadi kita saling membantu.”
2.	Annissa Diana P.	“Interaksi sama temen-temen itu sangat-sangat membantu ya, apalagi kita butuh dukungan, kita butuh semangat, terus pas kita lagi kayak <i>hopeless-hopelessnya</i> bikin skripsi, terus lagi kayak <i>overthinking</i> ini skripsinya bakal selesai apa ngga ya, terus ada temen yang bilang selesai-selesai pasti selesai coba aja dulu jangan males pokonya dikerjain aja dulu, bimbingan terus, nah itu kayak buat aku jadi motivasi nyelesaiin skripsiku.”
3.	Meyrisa R.	“Tentu saja, interaksi dengan <i>circle</i> sangat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi saya. Ketika melihat teman-teman dapat menyelesaikan bagian-bagian skripsi mereka, saya jadi merasa bahwa saya juga mampu melakukannya. Selain itu, dorongan dan saran dari mereka sangat membantu dalam mengatasi kebuntuan atau kebingungan yang saya alami.”
4.	Dwi Riska Meilina	“Iya sangat membantu, karna kita sudah nyaman, sudah saling <i>support</i> , jadi ya aku percaya diri bisa nyelesaiin skripsi.”
5.	Sonia Saturnina F.	“Iya, jadi lebih percaya diri dan terpacu buat terus mengejar ketertinggalan dan menyelesaikan skripsiku dengan tepat waktu.”

Kesimpulan:

Berinteraksi dengan *circle*, membuat informan menjadi lebih percaya diri dapat menyelesaikan skripsinya. Mereka berusaha melakukan yang terbaik dengan melawan rasa malas yang ada di dalam diri sendiri. Selain itu, saling *support* dan saling memberikan bantuan juga menjadi hal penting yang dapat mendorong para informan untuk semangat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Lampiran 4 Dokumentasi



Interaksi *Circle*, 16 Mei 2024



Wawancara Informan Sonia, 16 Mei 2024



Wawancara Informan Shinta Aaliyah, 16 Mei 2024



Interaksi *Circle*, 27 Mei 2024



Wawancara informan Meyrisa, 22 Mei 2024



Wawancara informan Dwi Riska, 22 Mei 2024

80	Perencanaan Pembelajaran Penerapan Pembelajaran	2	15120454	Pengembangan Diri dan KARIR Career Development	4	15120433	Psikologi Motivasi Attitudinal Psychology	3	15
84	Modifikasi Perilaku Berbasis ABA/Behavior	4	15120464	Model Pembelajaran Anak Usia Dini Early Childhood Learning Model	4	15120404	Organisational Diagnosik Organizational Diagnosis	4	
82	Desain Pelatihan Training Design	2	15120482	Desain Pelatihan Training Design	2	15120482	Desain Pelatihan Training Design	2	
2	Kuliah Kerja Nyata Community Service Program	2	005032	Kuliah Kerja Nyata Community Service Program	2	15120414	Perkembangan Organisational Development Development	4	

K :
Konversi magang bisa berubah tergantung tempat magang
Internship conversion may change depending on the internship site
Konversi PMM dan MSIB berkonsultasi terlebih dahulu dengan PIC
PMM and MSIB conversions in consultation with the PIC
Batas Maksimal Konversi Per-Semester 20%
Maximum Per-Semester Conversion Limit 20%

Tertanda
Signed by The Head of Unit



Wawancara informan Annissa Diana, 16 Mei 2024

Lampiran 5

Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Afrida Latifah
NIM : 1152000340
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Peer Group dalam Membangun Motivasi Mengerjakan Skripsi

Catatan Perbaikan:

- Paragraf kesmpua berfikat -
- Bab IV Perbaiki. Kurang ada 2 hal.
Untuk membuatkan koreksi

Surabaya, 5 Juli 2024

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


Maulana Hrief


Maulana Hrief

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Afrida Latifah
NIM : 1152000340
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Peer Group dalam Membangun Motivasi Mengerjakan Skripsi

Catatan Perbaikan:

* tambahkan solusi dan strategi praktis yang dibagikan dalam peer Group berkontribusi pada kemajuan dan tingkat penyelesaian skripsi mlar secara keseluruhan

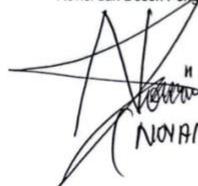
* List contoh bukti nyata yang ditawarkan pada peer group mempengaruhi tingkat stress & kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan selama proses penulisan skripsi.

* tambahkan Citasi Google Scholar dari Dispen 1&2, serta penguji 1 & 2, ~~minimal~~ minimal 3 Citasi per orang masing-masing

Surabaya,
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


(NOYAN)

Revisi dari Dosen Penguji,


(NOYAN)

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Afrida Latifah
NIM : 1152000340
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Peer Group dalam Membangun Motivasi Mengerjakan Skripsi

Catatan Perbaikan:

- 1) Peer Group yang dipilih diseleksi alasan ilmiah
- 2) Penulisan
- 3) Lampiran tulis transkrip terlebih dahulu baru reduksi data

Surabaya, 4 Juli 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


Herdina Kusumaningrum



Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 6 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afrida Latifah
 NBI : 115200340
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom
 Dosen Pembimbing II : Drs. Widiyalmo Ekoputro, MA

Judul Skripsi Peran : ^{Peer Group} Komunikasi Interpersonal Antar-Mahasiswa Dalam Membangun Motivasi Mengerjakan Skripsi (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2006 UNTAG Surabaya)

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	27 Feb 2024	Memperbaiki LBM dan mencari teori yang relevan	<i>[Signature]</i>	
2.	5 Mar 2024	Penelitian terdahulu, teori (seleksi bob 1)	<i>[Signature]</i>	
3.	19 Mar 2024	Perbaikan LBM dan teori pendukung, tegun ke lapangan.	<i>[Signature]</i>	
	19 Mar 2024	Lanjut bob 2 & 3	<i>[Signature]</i>	
4.	2 April 2024	Teknik penulisan perbaikan ulang, Lanjut bob 2 & 3	<i>[Signature]</i>	
		teori, keabsahan data, Cucle ditambahkan berps.	<i>[Signature]</i>	
5.	1 April 2024	Lengkapi teori pendukung, teknik penulisan, tegun ke lapangan	<i>[Signature]</i>	
6.	23 April 2024	Bob 1, 2, 3 Acc (Telip ada Perbaikan)	<i>[Signature]</i>	
		Memperdalam teori, ACC (Revisi)	<i>[Signature]</i>	
7.	7 Mei 2024	Mencari teori tentang peer group membuat pertanyaan	<i>[Signature]</i>	

Lampiran 7 Hasil Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN Nomor:608/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.IKom., M.IKom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Afrilda Latifah
NBI : 1152000340

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juni 2024

Mengetahui
Kepala Lab. Otda,


Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi


Moh. Dey Prayogo, S.Ikom., M.IKom

Bab 1,4,5 Afrilda

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	4%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
2	journal.moestopo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	www.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	Submitted to Manchester Academy High School Student Paper	1%
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
	ejournal.medistra.ac.id	